

ABSTRAK

Pajak merupakan sumber pendapatan bagi negara, sedangkan bagi perusahaan pajak adalah beban yang akan mengurangi laba bersih. fluktuasi kegiatan perekonomian yang dialami perusahaan kerap tidak mendapatkan toleransi dari pihak fiskus, dikarenakan fiskus menginginkan perolehan pajak yang progresif dan stabil. Pajak merupakan sumber pendapatan bagi negara, sedangkan bagi perusahaan pajak adalah beban yang akan mengurangi laba bersih. Hal tersebut membuktikan bahwa kontribusi pajak sangatlah penting dan terus meningkat dari tahun ke tahun sebagai sumber penerimaan negara. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh struktur kepemilikan, konservatisme akuntansi, kualitas audit, ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak (tax avoidance) . Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019, pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode *purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dan juga karena perusahaan yang masuk dan dianggap sebagai lahan strategis untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi dalam berinvestasi karena peka terhadap adanya perkembangan ekonomi di Indonesia. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak (Tax Avoidance), konservatisme Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (Tax Avoidance), Kualitas Audit hal paling penting dalam melakukan pengauditan adalah transparansi yang mampu memperkuat pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (Tax Avoidance), dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (Tax avoidance) semakin besar ukuran perusahaan maka tidak akan mempengaruhi perusahaan melakukan penghindaran pajak.

Kata kunci : konservatisme akuntansi, kualitas audit, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan.

ABSTRACT

Tax is a source of income for the state, while for tax companies it is an expense that will reduce net income. fluctuations in economic activity experienced by companies often do not get tolerated by the tax authorities, because the tax authorities want progressive and stable tax returns. Tax is a source of income for the state, while for tax companies it is an expense that will reduce net income. This proves that the tax contribution is very important and continues to increase from year to year as a source of state revenue. The purpose of this study was to analyze the effect of ownership structure, accounting conservatism, audit quality, company size on tax avoidance. The data used in this study are secondary data from the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2019, the sampling used is the purposive sampling method, which is a sampling technique with certain considerations. And also because companies that enter and are considered as strategic land to get high returns in investing because they are sensitive to economic developments in Indonesia. The results of the research analysis show that ownership structure has a significant negative effect on tax avoidance, accounting conservatism has no significant effect on tax avoidance, audit quality is the most important thing in auditing is transparency which can strengthen a significant effect on tax avoidance. Tax Avoidance), and company size has no significant effect on tax avoidance, the larger the company size, it will not affect the company to do tax avoidance.

Keywords: accounting conservatism, audit quality, firm size, ownership structure.